

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tujuan kurikulum pada kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah.

Adapun tujuan kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah secara umum berdasarkan pada tujuan Pendidikan Nasional yang sedang diberlakukan, terkhusus pada tingkat pendidikan pertama dan menengah. Adapun tujuan kurikulum pada lembaga Pondok Modern Al-Barokah itu sendiri yaitu: mencetak santri dan alumni yang memiliki bekal keulamaan, cendikiawan, maupun kepemimpinan serta keguruan. Kemudian mampu mengembangkan bekal tersebut secara mandiri. Selanjutnya dapat mengamalkan di masyarakat dengan ikhlas, tangkas, serta cerdas.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah.

- a. Waktu pelaksanaan

Program pembelajaran pada kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin AL-Islamiyah* (KMI) di Pondok Modern Al Barokah yaitu sistem pendidikan *mu'allimin* yang digabung dengan pendidikan pesantren, santri hidup di dalam pondok/asrama yang berdisiplin selama 24 jam penuh. Pelaksanaan pendidikan pondok berlangsung sejak dari bangun tidur hingga tidur kembali. Adapun kegiatan pembelajaran

itu sendiri yaitu pada mata pelajaran 1 sampai 6 berlangsung mulai pukul 07.00-13.00 WIB. kemudian di lanjutkan kembali pembelajaran yang ke 7 yang berlangsung dari pukul 14.00-14.45 WIB. Satu mata pelajaran tersebut berlangsung selama 45 menit. selanjutnya di malam hari terdapat kegiatan belajar malam yang dimulai pukul 19.15-21.30 WIB. Belajar malam ini merupakan kegiatan mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari di pagi hari.

b. Materi/bahan ajar

Materi/ bahan ajar yang digunakan di Pondok Al-Barokah hampir sama dengan bahan ajar yang digunakan di Pondok Modern Darrusalam Gontor, dan juga menggunakan buku dan kitab yang diterbitkan oleh Gontor. Hanya saja di Pondok Modern Al-Barokah ini, masih menggunakan kitab tauhid *kitabussa'adah* untuk pembelajaran dengan tujuan tetap mempertahankan Asy'ariyah dalam ketauhidannya.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan di Pondok Modern Al-Barokah, diantaranya yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode eksperimen, metode tathbiqiyah, metode istiqro'iyah dan metode hiwar.

3. Evaluasi pembelajaran pada kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah

a. Teknik evaluasi pembelajaran

Instrumen penilaian pembelajaran yang digunakan berupa ujian lisan (*syafahi*), ujian tulis (*Tahriri*), maupun ujian praktek (*Tathbiqi*). Ujian *tahriri* di Al-Barokah berupa essay (uraian), dan tidak ada pilihan ganda. Jadi soal dalam bentuk tes subjektif. Baik pelajaran agama maupun pelajaran umum.

b. Aspek penilaian

Aspek penilaian yang ada di Al-Barokah ini yaitu meliputi pengetahuan, sikap serta ketrampilan.

4. Dampak adanya implementasi kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* di Pondok Modern Al-Barokah

a. Dampak bagi siswa

Dengan adanya kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* ini memberikan dampak kepada siswa diantaranya, siswa menjadi mahir berbahasa asing berupa Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, memiliki mental disiplin yang tinggi, serta memiliki karakter yang sopan dan santun.

b. Dampak bagi guru

Dengan adanya kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* ini memberikan dampak kepada guru diantaranya, menjadikan guru

memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki karakter disiplin yang tinggi.

c. Dampak bagi lembaga

Dengan adanya kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* ini memberikan dampak kepada lembaga/pondok berupa dapat mencetak alumni yang memiliki bekal keulamaan, cendekiawan serta keguruan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian adanya implementasi kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Barokah bahwa dalam kesehariannya terdapat suri tauladan dari pendidik baik tingkah laku maupun cara berpakaian dan dalam pendidikannya menerapkan *punishmen*, sehingga menjadikan santri memiliki karakter disiplin yang tinggi.

Meski dalam pendidikan pondok, materi pembelajaran tidak condong pada ilmu agama saja, tetapi materi pelajaran berisi ilmu agama dan ilmu umum, sehingga santri/siswa tidak hanya fokus salah satu ilmu saja, tetapi mendapatkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama secara seimbang, sehingga santri memiliki ilmu agama yang baik dan ilmu pengetahuan yang luas.

Dengan adanya pembekalan *microteaching* pada siswa/santri guna untuk mempersiapkan siswa/santri menjadi guru-guru agama, yang nantinya untuk membekali santri agar siap terjun di masyarakat.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengidentifikasi dari beberapa pihak informan untuk menjadi masukan pada penelitian berikutnya, agar penelitian yang dilakukan lebih sempurna dari pada sebelumnya, antara lain:

1. Guru/pendidik lebih meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi lagi. Agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
2. Penelitian pada tesis yang penulis lakukan belum sempurna, masih terdapat banyak kekurangan dan membutuhkan perbaikan. Maka dari itu masukan dan saran sangat dibutuhkan dalam penulisan tesis ini. Dalam hal ini penulis juga berharap untuk menelitian selanjutnya penelitian lain yang membahas terkait Pondok Modern Al-Barokah dengan tema yang lain dengan lebih sempurna dan lebih mendalam.